

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa gerakan *Boycott, Divestment and Sanctions* (BDS) merupakan bentuk gerakan sosial global yang efektif dalam merespon genosida dan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Strategi BDS mengadopsi pendekatan multifaset dengan menggabungkan boikot ekonomi, penarikan investasi dan penerapan sanksi sebagai alat tekanan non-kekerasan yang terorganisir, dan berskala internasional. Strategi ini mengacu pada prinsip-prinsip gerakan sosial menurut Charles Tilly yang menekankan pentingnya mobilisasi kolektif, penggunaan repertoar kontensi, dan pembentukan kualitas publik (WUNC) dalam menggalang solidaritas dan legitimasi.

- a. Gerakan BDS mampu memobilisasi visi dan aspirasi besar rakyat Palestina ke ranah global melalui jaringan solidaritas lintas negara, didukung oleh aktor-aktor kunci mulai dari organisasi masyarakat sipil, akademisi, aktivis, hingga komunitas diaspora Palestina. Strategi komunikasi dan kampanye yang matang memperkuat dukungan moral serta simbolik gerakan di berbagai komunitas di seluruh dunia, sekaligus menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti legislasi anti-BDS dan stigma politis yang melekat.
- b. Repertoar kontensi BDS yang meliputi boikot produk, divestasi institusi, dan kampanye sanksi mampu menciptakan tekanan ekonomi dan politis yang sangat berpengaruh meskipun menghadapi rintangan signifikan.

Pendekatan jaringan transnasional yang responsif dan adaptif dalam menggunakan teknologi digital dan media sosial menjadi kekuatan tambahan bagi efektivitas kampanye.

- c. Kualitas publik (WUNC) juga diperkuat dengan klarifikasi nilai moral (*worthiness*), kesatuan tujuan (*unity*), jumlah massa (*numbers*), dan komitmen jangka panjang (*commitment*), yang membuat gerakan ini mendapatkan tempat penting dalam panggung politik global. Melalui strategi dan taktik yang sistematis dan berkelanjutan, BDS tidak hanya mengkonfrontasi Israel secara langsung, tetapi juga membangun gerakan politik yang mendorong perdebatan global mengenai pelanggaran hak asasi manusia di Palestina.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan agar gerakan BDS terus memperkuat elemen-elemen utama dalam teori gerakan sosial Charles Tilly, khususnya dalam membangun kampanye yang terorganisir dan ahli mengelola sumber daya kolektif. Penekanan pada strategi mobilisasi kolektif harus dikembangkan dengan meningkatkan kapasitas organisasi baik di tingkat lokal Palestina maupun jaringan globalnya. Hal ini meliputi penguatan koordinasi antar aktor yang menyebar di berbagai belahan dunia, agar strategi kampanye dapat dilaksanakan secara serempak dan sinergis, sehingga tekanan politik dan ekonomi terhadap Israel dapat dimaksimalkan secara efektif. Selanjutnya, relevansi konsep repertoar kontensi Tilly dalam konteks BDS sangat penting untuk terus dikembangkan dengan berinovasi pada bentuk tindakan kontested yang sesuai dengan dinamika sosial-politik global. Penambahan taktik baru seperti advokasi

digital, kampanye kesadaran global melalui media sosial, dan aliansi strategis dengan gerakan sosial lain akan memperluas jangkauan dan variasi aksi. Saran ini bertujuan agar BDS tetap adaptif dan responsif terhadap tantangan dan peluang baru, sehingga kampanye dapat bertahan dan terus memperoleh perhatian internasional yang luas.

Penulis menyarankan penelitian lebih lanjut yang dianjurkan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana pemanfaatan teknologi digital dan media sosial mengubah dinamika strategis BDS, terutama dalam hal mobilisasi massa, framing isu, dan manajemen krisis dalam kampanye politik internasional. Penulis juga sangat menyarankan untuk melakukan pendalaman studi empiris dengan metode kualitatif dan kuantitatif di lapangan, terutama memetakan dinamika aktor-aktor lokal di Palestina dan jaringan simpatisan global. Pendekatan ini dapat memberikan data primer langsung tentang efektivitas strategi mobilisasi, tantangan, dan persepsi partisipan gerakan BDS secara lebih mendalam.

